

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan mengenai asuhan keperawatan pada kasus hipertermia pada An. Ab dan An. Al dengan gangguan kebutuhan keamanan (hipertermia) di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Lampung dari pengkajian hingga evaluasi pada tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 04 Januari 2024.

1. Pengkajian keperawatan

Hasil pengkajian yang didapat pada kedua pasien di Ruang Bougenville Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Lampung yaitu terdapat perbedaan tanda dan gejala pada pasien 1 dan 2. Berdasarkan pengkajian didapatkan hasil pada pasien 1 adanya kenaikan suhu $>37,5^{\circ}\text{C}$, kemerahan pada wajah, pasien tampak lemas, menggigil, pasien tampak pucat, ekstermitas atas teraba hangat, ekstermitas bawah teraba hangat, dan dahi teraba hangat, keringetan, batuk, dan pasien sering terbangun ketika tidur. Hasil pada pasien 2 sama dengan pasien 1 tetapi tidak mengalami menggigil, keringetan, tidak pucat, dan tidak batuk.

2. Diagnosis keperawatan

Masalah keperawatan yang muncul pada gangguan keamanan (hipertermia) pasien 1 dan 2 sama yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang dibuat berdasarkan buku standar luaran keperawatan Indonesia dan standar intervensi keperawatan Indonesia dengan konsep keperawatan yang komperhensif dan berfokus pada masalah keperawatan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman: termoregulasi (hipertermia) pada pasien 1 dan 2.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang disusun sebelumnya dan dilaksanakan dengan rentang frekuensi yang telah ditentukan.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi yang diambil penulis sudah sesuai dengan luaran keperawatan yang merupakan aspek-aspek yang dapat diobservasi dan diukur meliputi kondisi, perilaku atau dari persepsi pasien, keluarga atau komunitas sebagai respon terhadap intervensi keperawatan (PPNI).

Setelah dilakukan intervensi dan implementasi keperawatan selama tiga hari didapatkan hasil yaitu masalah pada subjek asuhan 1 dan 2 merupakan hipertermia dengan kriteria hasil yang didapat yaitu keluhan demam menurun, keluhan kulit memerah menurun, suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik, pucat membaik, frekuensi nadi membaik, frekuensi pernafasan membaik.

B. Saran

Dengan adanya uraian penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Lampung

Bagi Rumah Sakit pelayanan untuk fasilitas pasien dapat ditingkatkan dengan menyediakan dispenser air panas dan dingin pada ruang rawat inap sehingga perawat atau keluarga pasien tidak kesulitan untuk mendapatkan air hangat saat ingin melakukan kompres hangat.